

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Dari nilai koefisien determinasi (R^2) pada hasil estimasi model ECM dapat dijelaskan bahwa variasi variabel nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika dalam jangka pendek mampu dijelaskan oleh variabel-variabel selisih jumlah uang beredar (M2) Indonesia-Amerika, selisih PDB riil Indonesia-Amerika, selisih suku bunga Indonesia-Amerika, selisih inflasi Indonesia-Amerika, dan neraca pembayaran Indonesia sebesar 86,88 persen. Sedangkan sisanya sebesar 13,12 persen variasi nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam model penelitian.
2. Dari hasil estimasi uji t model ECM menunjukkan dalam jangka pendek variabel selisih jumlah uang beredar (M2) Indonesia-Amerika, selisih inflasi Indonesia-Amerika, dan selisih suku bunga Indonesia-Amerika memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika. Sedangkan variabel selisih PDB riil Indonesia-Amerika dan neraca pembayaran Indonesia belum menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika.
3. Tanda koefisien variabel selisih jumlah uang beredar (M2) Indonesia-Amerika, selisih PDB riil Indonesia-Amerika, dan selisih inflasi Indonesia-Amerika, sudah menunjukkan hubungan yang sesuai dengan harapan teori. Sedangkan untuk variabel selisih suku bunga Indonesia-Amerika dan neraca pembayaran Indonesia belum menunjukkan hubungan yang sesuai harapan

teori. Variabel tingkat suku bunga memiliki sifat yang ambigu, yaitu ketika tingkat suku bunga domestik naik karena peningkatan perkiraan inflasi maka mata uang domestik akan terdepresiasi. Sebaliknya, ketika tingkat suku bunga riil domestik meningkat, demikian juga tingkat suku bunga nominal ikut meningkat sementara perkiraan inflasi tidak berubah, maka diasumsikan bahwa perkiraan apresiasi dollar tidak akan berubah dengan kata lain mata uang domestik akan terapresiasi.

5.2. Saran

1. Perlu upaya ekstra pemerintah dalam menjaga dan menstabilkan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika. Karena dalam jangka pendek, lonjakan kurs tidak dapat diprediksi yang disebabkan banyak faktor yang dapat mempengaruhi perubahan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika selain dari variabel-variabel yang telah diungkapkan dalam penelitian.
2. Perekonomian Indonesia harus digerakkan dengan maksimal sehingga akan mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat. Pertumbuhan ekonomi akan mempengaruhi tingkat penawaran uang yang lebih cepat untuk menjaga nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika lebih stabil dan terkontrol.
3. Pemerintah melalui BI harus berusaha untuk menciptakan suku bunga dan inflasi di dalam negeri yang realistis buat dunia usaha sehingga mampu menggerakkan sektor riil dengan menekan laju inflasi agar tidak berfluktuatif.